

ABSTRAK

Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses yang masuk ke dalam alat indera. *Bedside Teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran dalam program pendidikan kedokteran yang dapat membantu peserta didik dalam mengasah keahlian profesi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi peserta didik dan pasien terhadap pelaksanaan *bedside teaching* di pendidikan fase klinik di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasional analitik, dengan data primer yaitu kuesioner. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 60 orang dan pasien sebanyak 50 orang yang mengikuti *bedside teaching* di kedua rumah sakit dan dianalisis dengan cara uji t tidak berpasangan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar peserta didik di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam memiliki persepsi mengenai beberapa aspek seperti aspek kenyamanan sebanyak >90%, kepuasan >60%, efektifitas >80%, BST sebagai motivasi belajar >90% dan metode pengajaran klinik >90%. Persepsi pasien mengenai beberapa aspek seperti kenyamanan >80%, kepuasan >50%, komunikasi dokter-pasien >40%, dan meningkatkan pengetahuan pasien >70%. Pada penelitian ini juga membandingkan persepsi peserta didik dan pasien antara kedua rumah sakit dan didapatkan nilai P (>0.05) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi yang bermakna.

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa peserta didik dan pasien memiliki persepsi yang bagus terhadap kenyamanan, kepuasan, komunikasi dokter-pasien dan aspek yang lainnya tentang pelaksanaan *bedside teaching* dan tidak ada perlakuan yang berbeda antara rumah sakit.

Kata kunci: *bedside teaching*, pasien, persepsi, peserta didik.

ABSTRACT

Perception is brain ability to translate the stimulus or process that goes into sensing devices. Bedside Teaching is one of learning methods that is usually used in educational medical program which is valued to be able to help educate the learner in enhancing professional. This research is aimed to evaluate learner's perception and patient towards the implementation of Bedside Teaching in education at the clinical phase at RSUD AL Ihsan and RS AL-Islam.

This research is carried out by using observational analytic method, along with primary data which is questionnaire. The subject of this research is 60 learners and 50 patients that contribute to bedside teaching at both hospitals and analyzed by using independent t-test with SPSS.

The result of this research is gained that most of learners at RSUD AL-Ihsan and RS Al-Islam have a good perception in such terms, for example of 90% for hospitality, >60% for satisfaction, >80% for effectiveness, and >90% for bedside teaching as motivation and >90% for learning method. Patient's perception about such terms, >80% for hospitality, >50% for satisfaction, >40% for doctor-patient communication and >70% for increasing patient's knowledge. This research, also, compared learner's perception and patient's perception at both hospitals. As a result, P-value (>0.05) states that there is no significant difference in perception.

This research gives a conclusion that learner and patient have a good perception towards the implementation of bedside teaching and there is no different treatment between both hospitals.

Key Word: bedside teaching, learner, patient, perception.